

DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf11101>

**Hubungan Support Keluarga Dengan Perilaku Sehat Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 Di
Puskesmas Kalisat Jember
Agustin Dwi Putri Pratiwi.**

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jember; pratiwiagustin415@gmail.com (koresponden)

Ns. Awatiful Azza, M.Kep., Sp. Kep. Mat.

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jember awatiful.azza@unmuhjember.ac.id

Ns. Siti Kholifah, S.Kep., M.Kep.

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jember; sitikholifah@unmuhjember.ac.id

ABSTRACT

Introduction: Maternal health behavior during pregnancy is the most important period for early detection of pregnancy problems that can threaten the safety of the mother and fetus, including prevention of premature birth and low birth weight. Routine antenatal care is an important element of maternal health behavior to reduce MMR through the provision of information and services from health workers regarding the danger signs of pregnancy and the actions that must be taken, even the importance of family support is also the most important element that families need to do. This can significantly improve the health of pregnant women and their babies. The purpose of this study was to identify the relationship between family support and the healthy behavior of pregnant women during the COVID-19 pandemic at the Kalisat Public Health Center. **Methods:** The research design was correlational using a retrospective approach. The population in this study were post partum mothers. Respondents in this study were 97 respondents, which were taken by cluster sampling technique. The independent variable in this study is family support. The dependent variable in this study is healthy behavior. Collecting data using a questionnaire. Data was analyzed using Spearman's Rho test, p value $0.000 < 0.05$. **Results:** in this study there was a significant relationship between family support and healthy behavior in pregnant women during the covid-19 period at the Kalisat Hospital.

Keywords: Family Support, Healthy Behavior, Pregnant Women, Covid-19 Pandemic

ABSTRAK

Pendahuluan: Perilaku kesehatan ibu selama masa kehamilan merupakan periode terpenting untuk deteksi dini permasalahan kehamilan yang dapat mengancam keselamatan ibu dan janin, termasuk pencegahan bayi lahir prematur dan berat lahir rendah. Pemeriksaan kehamilan secara rutin adalah elemen penting perilaku kesehatan ibu untuk mengurangi AKI melalui penyediaan informasi dan pelayanan dari petugas kesehatan mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan dan tindakan yang harus dilakukan bahkan pentingnya dukungan keluarga juga merupakan elemen terpenting yang perlu dilakukan keluarga. Hal tersebut secara signifikan mampu meningkatkan kesehatan ibu hamil serta bayi yang dikandungnya. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan support keluarga dengan perilaku sehat ibu hamil pada masa pandemi covid-19 di puskesmas kalisat. **Metode:** Desain penelitian menggunakan korelasional dengan menggunakan pendekatan Restropektif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu post partum. Responden dalam penelitian ini sejumlah 97 responden, yang diambil dengan teknik cluster sampling. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Support keluarga Variabel dependennya dalam penelitian ini adalah Perilaku sehat. Pengumpulan data menggunakan Koesioner data dianalisa dengan mengguakan uji Spearman's Rho didapatkan p value $0.000 < 0.05$. **Hasil:** pada penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara Support keluarga dengan Perilaku sehat pada ibu hamil pada masa covid-19 di rumah sakit kalisat.

Kata Kunci: Support Keluarga, Perilaku Sehat, Ibu hamil, Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perilaku kesehatan ibu selama masa kehamilan merupakan periode terpenting untuk deteksi dini permasalahan kehamilan yang dapat mengancam keselamatan ibu dan janin, termasuk pencegahan bayi lahir prematur dan berat lahir rendah. Pemeriksaan kehamilan secara rutin adalah elemen penting perilaku kesehatan ibu untuk mengurangi AKI melalui penyediaan informasi dan pelayanan dari petugas kesehatan mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan dan tindakan yang harus dilakukan bahkan pentingnya dukungan keluarga juga merupakan elemen terpenting yang perlu dilakukan keluarga. Hal tersebut secara signifikan mampu meningkatkan kesehatan ibu hamil serta bayi yang dikandungnya.

Pola hidup sehat sangat berdampak baik bagi kehidupan kita sendiri, karena dapat menjaga kesehatan tubuh dan dapat juga memberikan kehidupan yang lebih baik lagi. Terutamanya pada ibu hamil, jika ibu hamil melakukan pola hidup sehat yang baik maka akan sangat baik dan sehat untuk janin bayinya dan juga ibu hamilnya.

Perilaku sehat pada ibu hamil adalah tindakan yang dilakukan oleh ibu hamil untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan selama kehamilan termasuk dalam pencegahan penyakit. Pada masa kehamilan *support* yang diberikan keluarga sangat penting, *support* keluarga merupakan perasaan aman nyaman yang diberikan keluarga baik secara fisik maupun psikologi dalam menghadapi masalah. *Support* yang saat ini sudah dapat dilakukansering dikaitkan dengan tingginya morbiditas dan mortalitas pada penderita yang menjalani coronary artery bypass graft, tetapi beberapa data terbaru menyebutkan bahwa coronary artery bypass graft dapat memberikan keuntungan terhadap penderita usia lanjut terutama tindakan coronary artery bypass graft darurat pada penderita penyakit jantung coroner usia lanjut dengan syok kardiogenik (Aminuddin, 2017).

oleh keluarga antara lain adanya dukungan saat keadaan ibu hamil benar-benar membutuhkan seseorang untuk membantu penyelesaian masalah yang ada (Rinata & Andayani, 2018).

Pandemi merupakan wabah penyakit yang terjadi di wilayah geografis yang luas (seperti beberapa negara atau benua) dan biasanya mempengaruhi sebagian besar populasi masyarakat dunia yang menjadi suatu masalah yang berakibat peningkatan yang mendadak dalam suatu penyakit (Refiani et al., 2021). Pandemi COVID-19 di Indonesia membuat kekhawatiran ibu hamil untuk datang memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan karena khawatir tertular COVID-19 (N. S. Purwaningsih et al., 2021).

Berdasarkan data hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) AKI yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Sementara itu target AKI Sustainable Development Goals (SDGs) tahun 2015 adalah 70 per 100.000 kelahiran hidup. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015).

Secara nasional, angka cakupan ANC (K1 dan K4) pada tahun 2016 dan 2017 yaitu K1 mengalami penurunan sebesar 100% pada tahun 2016 dan 95,41% pada tahun 2017, sedangkan K4 cenderung mengalami peningkatan yaitu sebesar 85,35% pada tahun 2016 dan 87,30% pada tahun 2017. Data tersebut sudah mencapai target Rencana Strategi (Renstra) Kementerian Kesehatan 2017 yang sebesar 76%, walaupun masih terdapat 11 provinsi yang belum mencapai target (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2018, cakupan kunjungan kehamilan (K1 dan K4) pada tahun 2017 mengalami sedikit penurunan dibandingkan cakupan tahun 2016 yaitu dari K1 sebesar 99,21% menjadi 98,94% dan K4 sebesar 93,27% menjadi 92,53%. Data tersebut menunjukkan bahwa cakupan kunjungan ibu hamil sudah mencapai target Renstra 2017 yaitu sebesar 76% (Hubaedah, 2020). Menurut data kesehatan provinsi Jawa Timur 2020, angka kematian ibu di Jawa Timur tertinggi terdapat di Kabupaten Jember yaitu sebesar 173,53/100.000 kelahiran hidup (61 orang yang disebabkan oleh kurangnya dukungan keluarga akan pentingnya perilaku sehat pada ibu hamil) sebesar 28,90% (170 orang) (Afrinis et al., 2020)

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan Januari peneliti mendapat data jumlah ibu hamil sebanyak 127 orang dan ibu hamil yang telah di skrining mengarah pada perilaku sehat berjumlah 95 orang. Peneliti mewawancarai 5 ibu hamil yang sedang melakukan ANC mengenai *support* keluarga tentang perilaku sehat masa kehamilan. Peneliti mendapatkan hasil wawancara dengan ibu hamil yang rutin melakukan ANC setiap bulannya tetapi ibu hamil tidak mengerti apa saja yang perlu di perhatikan untuk menerapkan perilaku sehat.

Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam memanfaatkan pelayanan antenatal. WHO merangkum beberapa faktor yang dapat mencegah ibu dalam menerima atau mencari perawatan selama kehamilannya maupun saat persalinannya, yakni kemiskinan, kurangnya informasi, pelayanan inadekuat, serta

budaya (WHO, 2011). Menurut Rachmawati (2017) faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan ibu hamil dalam melakukan kunjungan yaitu faktor predisposisi (usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan dan sikap), faktor pemungkin (jarak tempat tinggal, penghasilan keluarga dan sarana media informasi) dan faktor penguat (dukungan suami, dukungan keluarga dan sikap dukungan petugas kesehatan) (Ratnawati, 2016).

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok khusus yang rentan terkena virus Covid-19. Selama hamil terjadi penurunan kekebalan tubuh sehingga mengakibatkan ibu hamil lebih rentan terhadap infeksi virus. Perubahan fisiologis dan imunologis yang terjadi sebagai komponen normal kehamilan dapat memiliki efek sistemik yang meningkatkan risiko komplikasi obstetrik dari infeksi pernapasan pada ibu hamil. Hal ini berisiko terhadap terjadinya komplikasi pada ibu selama kehamilan baik berupa gangguan pernapasan seperti penurunan kapasitas paru dan sistem kardiovaskuler seperti terjadinya takikardi bahkan kekurangan nutrisi (Puspitasari, 2020).

Selain menjaga asupan gizi makanan, ibu hamil sebaiknya juga memperhatikan hal lainnya juga seperti ibu memiliki istirahat yang cukup, tidur dengan keadaan dan posisi yang nyaman dan baik, juga harus lebih mengutamakan kuantitas dalam tidur, tidak bergadang pada malamnya. Selanjutnya, melakukan olahragafisik mengikuti senam hamil, olahraga- olahraga yang ringan seperti jalan-jalan santai atau lari-larikelcil. Jika ingin melakukan olahraga yang ekstrim seperti sebelum kehamilan, ibu hamil tersebut harus berkonsultasi terlebih dahulu ke dokter kandungan apakah olahraga yang ingin dilakukan tersebut tidak mengganggu kesehatan bayinya. Ibu hamil sangatlah sensitif baik dari fisik maupun psikisnya berbeda dengan sebelum mengalami kehamilan. Selain itu, ibu hamil harus menjaga lingkungan sekitar juga seperti membersihkan sampah dan atau menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Jadi ibu hamil harus sangatlah memperhatikan kehamilannya, karena bayi yang sehat dilahirkan oleh ibu yang berpola hidup sehat, bayi yang tangguh, kuat dan cerdas dilahirkan pula oleh ibu yang pola hidup sehatnya baik.

Support keluarga yang tinggi maka akan banyak mendapatkan *support* emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif dari keluarga yang tinggi pula, sehingga meningkatkan pula perasaan individu tersebut akan perhatian dan pengetahuan. Sedangkan pada ibu hamil, dampak *support* keluarga terbukti memberikan *outcome* kehamilan yang baik, seperti ibu dapat melahirkan bayi dengan berat badan ideal dan mencegah lahirnya bayi prematur, serta dapat meningkatkan kualitas hidup ibu. Berbeda dengan ibu hamil yang tidak mendapatkan *support* keluarga yang adekuat, maka pada ibu hamil yang kurang mendapatkan *support* keluarga cenderung mengalami gejala depresi antenatal dan *outcome* kehamilannya melahirkan bayi prematur (Widari & Serlinda, 2018). Berdasarkan fenomenatersebut, perlu dilakukan penelitian tentang hubungan *support* keluarga dengan perilaku sehat ibu hamil pada masa pandemi.

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
Mengidentifikasi hubungan *support* keluarga dengan perilaku sehat ibu hamil pada masa pandemi di Puskesmas kalisat.
2. Tujuan Khusus
 - a. Mengidentifikasi *support* keluarga pada ibu hamil pada masapandemi di Puskesmas Kalisat.
 - b. Mengidentifikasi perilaku sehat ibu hamil pada masa pandemi diPuskesmas Kalisat.
 - c. Menganalisis hubungan *support* keluarga dengan perilaku sehat ibuhamil pada masa pandemi di Puskesmas Kalisat.

Hipotesis

H1: Ada hubungan antara *Support* Keluarga dengan Perilaku Sehat Ibu Hamil PadaMasa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Kalisat.

METODE

Penelitian ini menggunakan hubungan korelasional melalui pendekatan *restropektif*. Korelasional diartikan sebagai mencari hubungan antar variabel dan subjek penelitian. *Restropektif* adalah sebagai penelitian dimana pengambilan data variabel dependen dilakukan terlebih dahulu, kemudian baru diukur variable sebab yang telah terjadi pada waktu yang lalu.

HASIL

Tabel 1 Hubungan *Support* Keluarga Dengan Perilaku Sehat Ibu Post Partum Di Puskesmas Kalisat. (n= 97 responden)

Variabel	Statistik	
	P value	Koefisien Korelasi
<i>Support</i> Keluarga	0.000	0.841
Perilaku Sehat		

PEMBAHASAN

hasil statistik dengan menggunakan uji *Spearman Rho* terdiri dari 97 responden diperoleh hasil P value $0.000 < 0.05$. Koefisien korelasi yang didapatkan sebesar 0.841 artinya kekuatan hubungan sangat kuat, korelasi pada kedua variabel yaitu positif sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan antara *support* keluarga dengan perilaku sehat ibu post partum di puskesmas kalisat.

KESIMPULAN

1. *Support* keluarga yang diberikan oleh keluarga terhadap ibu hamil di masa pandemi covid-19 yaitu sebagian besar *support* keluarga yang diperoleh yaitu *support* keluarga yang baik.
2. Perilaku sehat ibu hamil pada masa pandemi covid-19 di puskesmas kalisat menurut hasil yang diperoleh, bahwa perilaku sehat ibu hamil sebagian besar baik.
3. *Support* keluarga dengan perilaku sehat ibu hamil pada masa pandemi covid-19 di puskesmas kalisat terdapat hubungan.
- 4.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinis, N., Indrawati, I., & Haspriyanti, N. (2020). HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG MANAJEMEN LAKTASI DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 0-6 BULAN. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v4i2.973>
- Al Jihad, M. N. (2017). Peran Perawat Sebagai Petugas Surveilans Kesehatan Dengan Perilaku Sehat Ibu Hamil Di Kota Semarang. *Jurnal Smart Keperawatan*. <https://doi.org/10.34310/jskp.v4i2.129>
- Arikah, T., Rahardjo, T. B. W., & Widodo, S. (2021). Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil. *Jppkmi*.
- Berndt, A. E. (2020). Sampling Methods. *Journal of Human Lactation*. <https://doi.org/10.1177/0890334420906850>
- Ermiami, Rustikayanti, N., & Rahayu, ayu nuraeni. (2020). Hubungan dukungan keluarga dengan perilaku ibu hamil dalam perawatan preeklamsia. *Jmrch*, 3(3), 127–136. <http://mcrjournal.or.id/index.php/jmcrh/article/view/128>
- Haryani, R. (2019). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Terjadinya Resiko Kehamilan Usia Dini. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. <https://doi.org/10.33221/jikm.v5i1.313>
- Hubaedah, A. (2020). Ibu Hamil pada Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia: Pengetahuan, Kecemasan dan motivasi. *Wiraraja Medika: Jurnal Kesehatan*, 11(1), 1–9.

- Ilpaj, S. M., & Nurwati, N. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Indonesia. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(1), 16. <https://doi.org/10.24198/focus.v3i1.28123>
- Kaspirayanthi, N. K. D., Suarniti, N. W., & Somoyani, N. K. (2019). Hubungan Keikutsertaan Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Tanda Bahaya Dalam Kehamilan Di Kota Bogor. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*.
- Lidya. (2016). Hubungan Motivasi dan Dukungan Keluarga Ibu Hamil Dengan Pencegahan Risiko Tinggi Kehamilan Di Puskesmas Rawasari Tahun 2016. *Scientia Journal*, 5 no 02(02), 193–199.
- Mahmudi, Evellin Dewi Lusiana dan Mohammad. (2020). Teori dan praktik analisis data univariat dengan past. In *teori dan praktik analisis data univariat dengan past* (ke 1, hal. 208). UB Press.
- Mandey, C. P., Kundre, R., & Bataha, Y. (2020). DUKUNGAN SUAMI DENGAN KESIAPAN ISTRI: STUDY CROSS SECTIONAL DI RS IBU DAN ANAK MANADO. *JURNAL KEPERAWATAN*. <https://doi.org/10.35790/jkp.v8i1.28411>
- Mardatillah. (2018). Pola hidup sehat ibu hamil di kecamatan sukajadi kota pekanbaru provinsi riau. *JOM fisip*, 5, 1–14.
- Mulyanti, L. (2021). DUKUNGAN ORANG TUA PADA KEHAMILAN REMAJA DENGAN KASUS KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN. *Babul Ilmi: Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*.
- Muslim. (2017). Etika Dan Pendekatan Penelitian Dalam Filsafat Ilmu Komunikasi (Sebuah Tinjauan Konseptual Dan. *Kurnal Komunikasiologi*.
- Nasrudin, J. (2019). *metodologi penelitian pendidikan*. PT. Panca Terra Firma. Nurhasanah,
- N. (2020). DUKUNGAN SUAMI BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE. *Jurnal Kebidanan Malahayati*. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i3.2798>
- Nursal, D. G. A., & Kasman, R. (2018). Hubungan perilaku ibu, dukungan suami dan bidan dengan kehamilan risiko tinggi di puskesmas pauh. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*.
- Nursalam. (2015). Metodologi penelitian keperawatan. *pendekatan praktis. jakarta: salemba medika*.
- Oktaviani, P. O. P., & Mardiani, N. (2020). Dukungan Keluarga dan Persepsi terhadap Pemilihan Penolong Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Kesehatan Pertiwi*.
- Pratiwi, K., & Sukmayanti, L. M. (2020). PERAN REGULASI EMOSI DAN DUKUNGAN SOSIAL PASANGAN TERHADAP KECEMASAN PADA PRIMIGRAVIDA (KEHAMILAN PERTAMA) TRIMESTER KETIGA. *PSIKOLOGI KONSELING*. <https://doi.org/10.24114/konseling.v17i2.22077>
- Purwaningrum, Y. (2019). Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi dengan Kejadian Anemia Selama Kehamilan. *Jurnal Kesehatan*. <https://doi.org/10.25047/j-kes.v5i2.52>
- Purwaningsih, E., Perawatan Karya Bakti Husada Yogyakarta, A., & Studi Magister Keperawatan, P. (2018). PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA IBU HAMIL DENGAN ANEMIA DI YOGYAKARTA. *JURNAL KESEHATAN SAMODRA ILMU*.
- Purwaningsih, N. S., Fadhilah, H., Ismaya, N. A., Sucipto, S., & Melizza, M. (2021). EDUKASI PENCEGAHAN PENULARAN COVID 19 SERTA DUKUNGAN KESEHATAN JIWA DAN PSIKOSOSIAL PADA IBU RUMAH TANGGA DI TANGERANG SELATAN- BANTEN. *JAM: JURNAL ABDI MASYARAKAT*.
- Puspitasari, E. (2020). HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN KELUARGA DENGAN INTENSITAS NYERI PERSALINAN KALA I. *Jurnal Kesehatan*. <https://doi.org/10.23917/jk.v12i2.9768>
- Putri, N. K. S. E., & Hastuti. (2020). Analisis Pekerjaan dengan Perilaku Ibu Hamil untuk Melakukan Kunjungan Antenatal Care. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*.
- Rahmadina, D. W. I. Y. (2016). *Dwi yuli rahmadina 121000163 \ *.

- Ratnawati. (2016). Perilaku Hidup Sehat Pada Ibu Hamil Preeklampsia. *Univesity Research Coloquium* 2.
- Refiani, D., Dewi, Y. I., & Utami, S. (2021). Gambaran Perilaku Ibu Hamil dalam Melakukan Antenatal Care saat Pandemi Covid-19 di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Kota Pekanbaru. *Health Information : Jurnal Penelitian*. <https://doi.org/10.36990/hijp.v13i2.272>
- Rinata, E., & Andayani, G. A. (2018). Karakteristik ibu (usia, paritas, pendidikan) dan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III. *MEDISAINS*. <https://doi.org/10.30595/medisains.v16i1.2063>
- Rosali, E. S. (2020). Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*, 1(1), 21–30. https://www.researchgate.net/publication/340917125_Kendala_Pelaksanaan_Pembelajaran_Jarak_Jauh_PJJ_dalam_Masa_Pandemi/stats
- Rukin. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia*.
- Safitri, Y., & Lubis, D. H. (2020). DUKUNGAN SUAMI, PENGETAHUAN, DAN SIKAP IBU HAMIL TERHADAP KUNJUNGAN ANTENATAL CARE. *Jurnal Kebidanan Malahayati*. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i4.3042>
- Santi, I. H., & Riana, M. (2016). Pola Hidup Sehat Bagi Wanita Hamil Menggunakan Sistem Pakar. *Antivirus : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 10(2), 91–103. <https://doi.org/10.35457/antivirus.v10i2.166>
- Semarang, U. N. (2017). Perilaku Kesehatan Ibu Hamildalam Pemilihan Makanandi Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pat. In *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture* (Vol. 6, Nomor 2).
- Sodik, sandu siyoto dan m. ali. (2015). dasar metodologi penelitian. In *dasar metodologi penelitian* (ke 1, hal. 124). literasi media publishing.
- Sudaryono. (2016). *metode penelitian pendidikan* (ke 1). kencana.
- Susanti, H. D., Ariani, T. A., & Putri, R. (2017). Hubungan Dukungan Sosial (Social Support) dengan Minat Ibu Hamil Mengikuti Program Senam Hamil. *Prosiding: Peningkatan Keilmuan Solusi Tantangan Profesi Kesehatan*.
- Syamsuddin, S., Lestari, H., & Fachlevy, A. F. (2018). Hubungan Antara Gastritis, Stres, dan Dukungan Suami Pasien dengan Sindrom Hiperemesis Gravidarum di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*. <https://doi.org/10.22435/jpppk.v2i2.136>
- Syari, M. (2019). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN ANC PADA IBU HAMIL TRIMESTER III. *Nursing Arts*. <https://doi.org/10.36741/jna.v13i1.83>
- Tabita, E., Angita, E., Kurniawan, G., Florensa, M. V. A., & Purimahua, D. I. (2021). DUKUNGAN SUAMI TERHADAP IBU HAMIL DI KELURAHAN BANYUMUDAL JAWA TENGAH [THE DESCRIPTION OF HUSBAND'S SUPPORT TO PREGNANT WOMAN IN BANYUMUDAL VILLAGE CENTRAL JAVA]. *Nursing Current Jurnal Keperawatan*. <https://doi.org/10.19166/nc.v8i2.3105>
- Tambaru, R. (2020). Pengaruh Kecemasan Pandemi Covid-19 Terhadap Pengeluaran Asi Ibu Post Partum Di Bidan Praktik Mandiri Hj. Rusmawati Di Muara Badak. *Jurnal Kesehatan*, 4(2), Kemenkes. (2020). Selama Social Distancing. Pedoma.
- Widari, N. P., & Serlinda, P. M. (2018). Support System Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Di Yayasan Kanker Indonesia Surabaya. *Jurnal Keperawatan*. <https://doi.org/10.47560/kep.v7i2.106>
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid -19); Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and healthy magazine*, 2(1), 187–192. <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/v1i218wh>